

STRATEGI IMPLEMENTASI FASILITAS DAN SARPRAS DALAM PEMBERDAYAAN UMKM ANGKRINGAN DI KECAMATAN KEMANTREN, YOGYAKARTA: MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF

TN Anisah¹, FS Saputra², PA Nugroho³, DK Mahendra⁴, G Hanura⁵, K Walrawin⁶, AA Lubis⁷, B Selfanay⁸

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra

^{2,3} Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra

⁴ Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra

^{5,6} Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra

^{7,8} Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra

E-mail: tiara@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan utama untuk mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kawasan Kemantren Tegalrejo, yang terletak di Yogyakarta. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini mencakup identifikasi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh sektor angkringan di wilayah tersebut, dengan menggali akar masalah yang mendasari. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pengekspos dan mempromosikan potensi yang dimiliki oleh sektor UMKM di lingkungan kelurahan Tegalrejo. Upaya yang dilakukan melibatkan inovasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing UMKM di Kawasan Tegalrejo. Dalam konteks ini, pendekatan berkelanjutan diarahkan untuk membangun dan mengokohkan sektor UMKM di Kemantren Tegalrejo, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan status dan kemampuan para pelaku usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah. Wilayah Tegalrejo dipilih sebagai subjek penelitian karena potensinya yang signifikan dalam menumbuhkan UMKM yang memiliki kualitas unggul. Penelitian ini juga melibatkan penyediaan fasilitas dan panduan kepada pelaku UMKM, dengan harapan dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis. Oleh karena itu, melalui serangkaian tindakan yang terarah dan strategis, diharapkan bahwa sektor UMKM di Kemantren Tegalrejo dapat mengalami perkembangan yang positif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Kata kunci : KKN Tematik, UMKM Angkringan, Kelurahan Tegalrejo.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu strategi penting dalam mengembangkan sektor ekonomi di suatu daerah. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi disparitas sosial dan ekonomi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya dari Universitas Janabadra dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat. Kecamatan Kemantren di Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang perlu diberdayakan. Salah satu jenis UMKM yang populer dan berpotensi di kecamatan ini adalah angkringan. Angkringan adalah sebuah warung kopi atau makanan ringan yang biasanya berlokasi di pinggir jalan atau area perkampungan. Warung angkringan umumnya menyediakan makanan dan minuman tradisional dengan harga yang terjangkau. Kemantren Tegalrejo terletak di sebelah barat Kota Yogyakarta, berada di antara Sungai Winongo dan Sungai Code. Memiliki 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Kricak, Kelurahan Karangwaru, Kelurahan Tegalrejo dan Kelurahan Bener [1]. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, sebelah timur berbatasan dengan Kemantren Jetis, sebelah selatan berbatasan dengan Kemantren Wirobrajan dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Salah satu peluang usaha yang dapat dikatakan tidak akan mati adalah usaha kuliner, seperti yang kita ketahui bahwa makanan adalah kebutuhan sehari-hari yang penting bagi individu. Kuliner di sini dapat diartikan sebagai kebutuhan hidup manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Angkringan merupakan kaki lima khas di Yogyakarta. Tempat seperti ini sangat banyak ditemukan di daerah Solo dan Yogyakarta karena merupakan daerah asalnya. Angkringan merupakan gerobak penjual sego kucing, namanya memang unik namun ini tidak ada kaitannya dengan kucing. Segi kucing merupakan perumpamaan orang untuk nasi yang dijual hanya sekepal lalu ditambahi dengan oseng ikan teri [2]. Suasana angkringan yang hangat menjadikan para pengunjung merasakan ingin kembali datang ke angkringan. Interaksi yang terjadi di angkringan pun begitu berbeda dari tempat-tempat makan pada umumnya.

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi [3]. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat di wilayah Kemantren Tegalrejo yaitu dengan mengembangkan UMKM angkringan. Hal ini merupakan wujud dalam rangka pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat [4]. Kondisi lokasi angkringan yang diampu masih jauh dari kata bersih dan rapi. Tugas sebagai mahasiswa yaitu menyelesaikan masalah yang ada di lokasi angkringan dengan pemberian fasilitasi dan bimbingan di lokasi angkringan mbah Supriyadi.



Foto sebelum

Foto



Sesudah

METODE PELAKSANAAN

Langkah Pertama mencari solusi permasalahan di angkringan tersebut dengan cara menggali pokok masalah. Setelah itu kita mencari solusi dan memecahkan masalah yang terjadi. Ditemukan masalah yaitu terkait kebersihan dan kerapian angkringan.



Gambar 1. Fasilitas tempat sampah

Pemberian tempat sampah yang baru berguna agar para pedagang lebih menjaga kebersihan. Dengan adanya tong sampah yang besar bisa menampung sampah untuk sehari – hari sehingga memberikan arahan kepada penjual agar lebih memprioritaskan lokasi yang nyaman dan bersih.



Gambar 2. Fasilitas sapu lidi

Pemberian sapu lidi berguna agar pedagang angkringan menerapkan pola hidup bersih dan sehat di area berdagang sehingga para pembeli jadi lebih nyaman saat duduk menikmati dagangan dan terkesan tidak kumuh.



Gambar 3. Fasilitas tempat makanan

Pemberian tempat makanan berguna agar lebih tertata rapi dan makanan yang disajikan menjadi lebih menarik dan lebih bersih.



Gambar 4. Fasilitas lampu

Pemberian fasilitas lampu memberikan peran penting untuk memajukan angkringan. Sehingga terlihat lebih terang dan makanan yang disajikan lebih menarik. Pembeli juga lebih nyaman saat membeli makanan.



Gambar 5. Fasilitas kursi dan meja

Pemberian fasilitas kursi berguna untuk menambah kenyamanan para pembeli. Meja berfungsi untuk menaruh makanan dan minuman yang telah dibeli penjual.



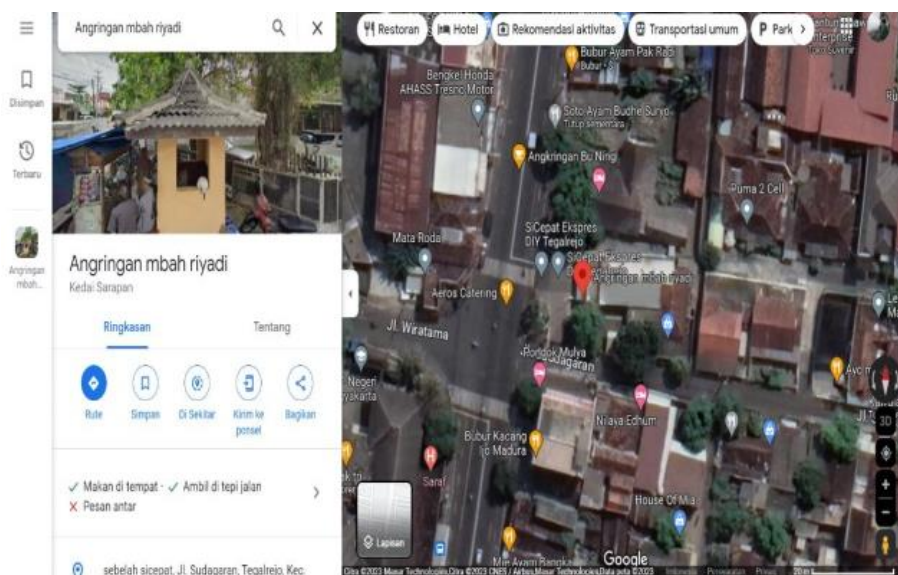
Gambar 6. Fasilitas tikar lantai

Pemberian fasilitas tikar berguna untuk pembeli yang suka duduk lesehan agar pembeli tidak duduk disembarang tempat karena sudah disediakan fasilitas berupa tikar lantai.



Gambar 7. Fasilitas banner

Pemberian fasilitas berupa banner berguna agar angkringan lebih terkenal dan mudah dikenali nama pemiliknya. Serta pembeli juga tahu daftar menu yang disajikan di angkringan tersebut.



Gambar 8. Mendaftarkan lokasi angkringan di google maps

Berguna agar penjualan angkringan lebih ramai pembeli karena mayoritas para pembeli milenial pakai aplikasi google maps untuk mencari kuliner yang mereka suka dan inginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

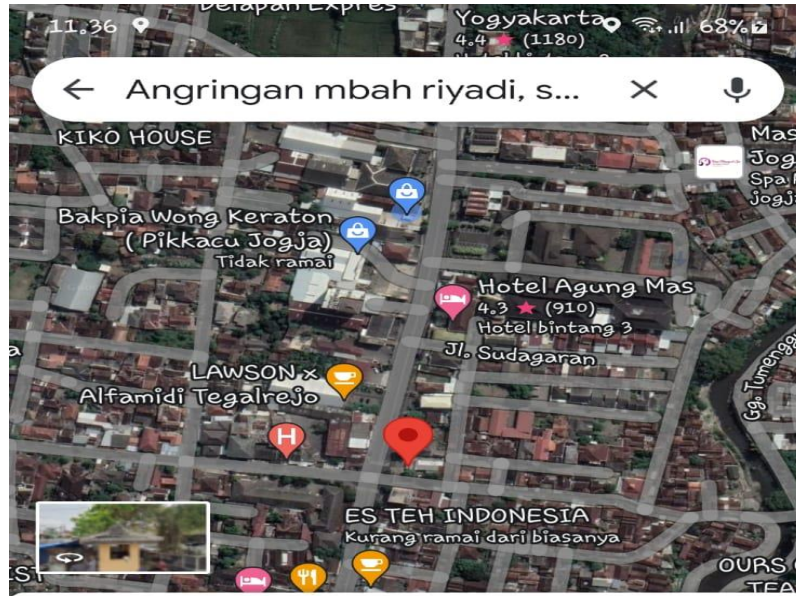
Dari hasil yang di dapatkan selama dilapangan, penulis berhasil menemukan suatu pokok masalah yang menjadi kendala para pelaku UMKM Angkringan yaitu terkait fasilitasi dan menerapkan perilaku kebersihan, kerapian, serta keindahan. Kami sebagai mahasiswa menemukan ide dan solusi terbaik untuk memajukan UMKM Angkringan yang kita bina. Penulis memutuskan menyelesaikan masalah yang menjadi penghambat kemajuan angkringan yaitu:



1. Pemberian tempat sampah yang lebih baik dan memberikan arahan agar menerapkan kebersihan diwilayah angkringan.



2. Pemberian tempat makanan sehingga makanan terlihat lebih tertata rapi dan bersih.



3. Mendaftarkan di laman google maps.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Hasil yang diperoleh selama di lapangan yaitu mahasiswa memperoleh ilmu yaitu terkait mengembangkan usaha UMKM dan mampu mengatur keuangan rugi dan untung serta dapat bisa menerapkan kebersihan lingkungan. serta mengembangkan berbisnis dengan internet.

Pada bagian ini, pengabdi menguraikan tentang perubahan sosial atau hasil yang telah dicapai dengan adanya pengabdian yang telah dilakukan. Misalnya di bidang keilmuan masing-masing (termasuk di dalamnya perubahan dalam kemampuan mengelola pembukuan, penggunaan internet dalam pemasaran, sadar lingkungan, dan lain-lain).

KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa melalui kegiatan di lapangan. Kita sebagai mahasiswa harus mampu menjadi bagian dari masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif yang terlibat dalam pengembangan UMKM angkringan. Pelaksanaan KKN Universitas Janabadra Yogyakarta tahun 2023 dapat dilaksanakan sesuai program yang telah ditetapkan dan direalisasikan, serta dapat mengasah kemampuan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen, dan meningkatkan suatu mitra UMKM angkringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada :

1. Universitas Janabadra Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Kemantren Tegalrejo yang telah membina dan membimbing pelaksanaan KKN
3. Kapanewon Tegalrejo yang telah membina dan membimbing pelaksanaan kegiatan KKN
4. UMKM Angkringan Mbah Supriyadi selaku mitra kegiatan KKN ini yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN ini
5. Tiara Nur Anisah, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Janabadra Kelompok R-8 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN Tematik.
6. Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok R-8 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- “Kemantren Tegalrejo.” <https://tegalrejokec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum> (accessed Jul. 07, 2023).
- R. Azizah, “Angkringan Sebagai Unsur Tradisional Tempat Interaksi Sosial Masyarakat Perkotaan,” Jakarta , 2015. Accessed: Jul. 07, 2023. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30217/1/RISYDA%20AZIZAH-FITK.pdf>
- “Kemantren Tegalrejo - Peningkatan Kapasitas UKM Fashion, Kemantren Tegalrejo Adakan Pelatihan Membatik.” <https://tegalrejokec.jogjakota.go.id/> (accessed Jul. 03, 2023).
- “Kemantren Tegalrejo - Munculnya Sinergi Pasar Wutah dan Gelar Potensi UMKM Kecamatan Tegalrejo.” <https://tegalrejokec.jogjakota.go.id/detail/index/7136> (accessed Jul. 03, 2023).